

Penyampaian Informasi Kesehatan Melalui Leaflet Tentang Kenali dan Cegah Stunting Pada Ibu Kondisi Hamil dan Ibu Mempunyai Balita

Marshanda Wan Azizah¹, Mustafa Rahmatillah², Okta Muthia Sari³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

²Puskesmas Landasan Ulin Timur, Banjarbaru, Indonesia

³Program Studi Farmasi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

*E-mail: okta.sari@ulm.ac.id

Abstrak

Stunting menjadi permasalahan kesehatan yang masih tinggi di Indonesia dan berisiko menjadi penghambat derajat sumber daya manusia di masa datang. Upaya pencegahan stunting perlu dilakukan sejak dini melalui peningkatan pengetahuan ibu dengan kondisi hamil dan ibu mempunyai balita mengenai gejala, faktor penyebab dan langkah pencegahan. Kegiatan penyampaian informasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta melalui leaflet tentang stunting. Metode yang digunakan adalah penyampaian informasi kesehatan melalui tatap muka secara individual, dilengkapi pemberian leaflet sebagai media pendukung dan dilakukan evaluasi pengetahuan peserta. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin Timur. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebelum dan setelah penyampaian informasi kesehatan yakni dari 80% menjadi 100%. Hal ini menggambarkan bahwa leaflet efektif digunakan sebagai sarana promosi kesehatan untuk memperkuat pemahaman masyarakat mengenai stunting. Kesimpulannya, media leaflet dapat menjadi alternatif edukasi yang sederhana, praktis, dan efisien dalam upaya pencegahan stunting di masyarakat. Kegiatan bertema serupa disarankan dilakukan dengan berkesinambungan yang didukung tenaga kesehatan, sehingga pencegahan stunting dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: balita, gizi, hamil, pengetahuan, promosi kesehatan

Abstract

Stunting remains a significant health issue in Indonesia and poses a risk of hindering human resource development in the future. Efforts to prevent stunting must be initiated early through enhancing the knowledge of pregnant women and mothers of young children regarding the symptoms, causes, and preventive measures. Health information dissemination activities aim to improve participants' knowledge through leaflets about stunting. The method used was face-to-face health information dissemination, supplemented with leaflets as supporting materials, followed by an evaluation of participants' knowledge. The activity involved 10 pregnant women and mothers of young children in the service area of the Landasan Ulin Timur Health Center. Evaluation results showed an increase in knowledge, as indicated by the average score before and after the health information dissemination, which rose from 80% to 100%. This indicates that leaflets are effective as a health promotion tool to enhance public understanding of stunting. In conclusion, leaflets can serve as a simple, practical, and efficient educational alternative in efforts to prevent stunting in the community. Similar activities are recommended to be conducted continuously with the support of healthcare personnel, ensuring optimal prevention of stunting.

Keywords: health promotion, knowledge, nutrition, pregnancy, toddlers

PENDAHULUAN

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang ditandai dengan kondisi anak balita memiliki tinggi badan lebih rendah dibandingkan dengan standar usianya. Fenomena ini tidak hanya menjadi isu nasional, tetapi juga termasuk salah satu tantangan kesehatan masyarakat global. Berdasarkan data nasional menunjukkan angka kejadian stunting di Indonesia berada pada angka yang tinggi sebesar 21,6% pada tahun 2022 (1). Sementara itu, hasil *Survei Kesehatan Indonesia* (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa di Provinsi Kalimantan Selatan prevalensi stunting mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,1%, dari 24,6% pada tahun sebelumnya menjadi 24,7% (2). Stunting didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh (*growth faltering*) pada anak disebabkan gizi yang tidak mencukupi pada jangka panjang, mulai masa gestasi (hamil) sampai anak usia dua tahun. Kondisi ini dapat semakin memburuk apabila tidak diimbangi dengan upaya pemulihan pertumbuhan atau *catch-up growth* yang optimal (3).

Ketidakcukupan gizi berlangsung jangka panjang, utamanya pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), merupakan salah satu penyebab utama terjadinya stunting. Dampak dari kondisi ini berpengaruh pada pertumbuhan fisik anak dan penghambatan perkembangan otak. Anak yang mengalami stunting diketahui memiliki risiko lebih besar untuk menderita penyakit kronis pada masa dewasa (4). Berbagai faktor dapat memengaruhi kejadian stunting, di antaranya praktik pemberian ASI yang tidak optimal, riwayat infeksi berulang, berat badan lahir rendah, kondisi sanitasi yang tidak memadai, serta keterbatasan pendapatan keluarga. Selain itu, status gizi ibu serta tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi juga berperan penting secara tidak langsung dalam meningkatkan kerentanan anak terhadap stunting. Ibu hamil yang mengalami anemia akibat defisiensi zat besi bahkan memiliki risiko hingga empat kali lebih tinggi untuk melahirkan anak dengan stunting (5). Oleh karena itu, upaya penyampaian informasi kesehatan bagi ibu kondisi hamil maupun ibu mempunyai balita menjadi langkah strategis dalam mencegah terjadinya stunting.

Promosi kesehatan merupakan pemberian informasi kesehatan kepada masyarakat agar mampu memelihara sekaligus menaikkan kualitas kesehatannya. Dengan kata lain, promosi kesehatan adalah serangkaian upaya yang ditujukan kepada masyarakat agar mereka memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan dalam menjaga kesehatan secara mandiri (Leonita & Jalinus, 2018). Dalam pelaksanaannya, promosi kesehatan erat kaitannya dengan penggunaan media, sebab media berperan penting dalam menjadikan pesan kesehatan lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif diterima oleh sasaran. Media promosi kesehatan dapat berupa berbagai sarana penyampaian pesan yang dirancang agar masyarakat memperoleh pengetahuan dan pada akhirnya mampu merubah tindakan menjadi lebih sehat. Salah satu media promosi kesehatan yang sering digunakan adalah leaflet, yaitu lembaran informasi yang dilipat dengan desain sederhana namun komunikatif. Leaflet

memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah dibawa, dapat disimpan dalam waktu lama, biaya produksi yang relatif terjangkau, serta dapat didesain secara menarik untuk meningkatkan minat baca (6). Melalui kegiatan penyampaian informasi kesehatan dengan media leaflet ini diharapkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita, meningkat mengenai gejala, penyebab dan langkah pencegahan stunting.

METODE

Kegiatan penyampaian informasi kesehatan topik 'Stunting dan Pencegahannya' menerapkan metode tatap muka (*face to face*) kepada peserta kegiatan. Peserta kegiatan penyampaian informasi kesehatan terdiri dari ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita yang sedang melakukan kunjungan di Puskesmas Landasan Ulin Timur. Pelaksanaan penyampaian informasi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 26 November 2024, pukul 08.30-10.00 WITA di ruang tunggu Kesehatan Ibu & Anak, Puskesmas Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Rangkaian kegiatan penyampaian informasi terdiri dari :

- a. Persiapan materi informasi kesehatan dan media penyampaian informasi (leaflet). Leaflet berisi materi pengertian, tanda terjadi, faktor penyebab, dampak, serta cara pencegahan terjadinya stunting. Selain itu, mempersiapkan kuesioner untuk mengukur pengetahuan peserta kegiatan.
- b. Perkenalan diri dan permintaan kesediaan ikut kegiatan kepada peserta kegiatan.
- c. Peserta kegiatan mengisi daftar hadir kegiatan
- d. Peserta mengisi kuesioner pengetahuan sebelum penyampaian informasi kesehatan.
- e. Penyampaian informasi kesehatan menggunakan leaflet dan diskusi singkat terkait materi dengan peserta kegiatan
- f. Peserta kegiatan mengisi kuesioner pengetahuan setelah penyampaian informasi kesehatan.

Evaluasi kegiatan penyampaian informasi melalui pengukuran pengetahuan. Keberhasilan kegiatan jika terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta kegiatan yang diukur dari kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari enam pernyataan, dengan pilihan jawaban 'Ya' dan 'Tidak'. Format pernyataan yang digunakan untuk sebelum dan setelah penyampaian informasi kesehatan sama. Pernyataan dengan jawaban tepat memperoleh nilai 1 dan jawaban tidak tepat memperoleh nilai 0. Kemudian total jawaban peserta dibuat dalam persentase lalu disajikan dalam grafik. Selain itu, dihitung juga nilai rerata pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan. Format pernyataan yang digunakan untuk sebelum dan setelah penyampaian informasi kesehatan beserta jawaban yang benar tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Format pernyataan yang digunakan untuk sebelum dan setelah penyampaian informasi kesehatan tentang Stunting dan Pencegahannya

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita dan terjadi pada 1.000 hari pertama kehidupan	√	
2.	Kurangnya gizi ibu selama kehamilan, seperti darah rendah karena tidak mengonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu faktor penyebab stunting	√	
3.	Stunting ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak	√	
4.	Rutin konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil dapat mencegah stunting pada anak	√	
5.	Stunting menyebabkan risiko berbagai penyakit kronis saat dewasa	√	
6.	Memberikan ASI eksklusif dan imunisasi kepada bayi dapat mencegah stunting	√	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyampaian informasi kesehatan dihadiri oleh 10 orang peserta yang bersedia terlibat. Penyampaian informasi kesehatan berlangsung selama kurang lebih 10 menit dengan bantuan media leaflet. Penggunaan leaflet dimaksudkan untuk memperjelas penjelasan sekaligus memudahkan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Leaflet yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1. Proses penyampaian informasi dilakukan secara tatap muka kepada masing-masing peserta, mengingat adanya kendala dalam mengumpulkan ibu hamil dan ibu mempunyai balita pada waktu yang bersamaan selama jam pelayanan di Puskesmas. Setelah sesi penyampaian informasi berakhir, peserta diminta mengisi kuesioner sebagai instrumen evaluasi guna menilai keberhasilan kegiatan. Dokumentasi kegiatan penyuluhan kesehatan dan pengisian kuesioner oleh peserta ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Leaflet Promosi Kesehatan

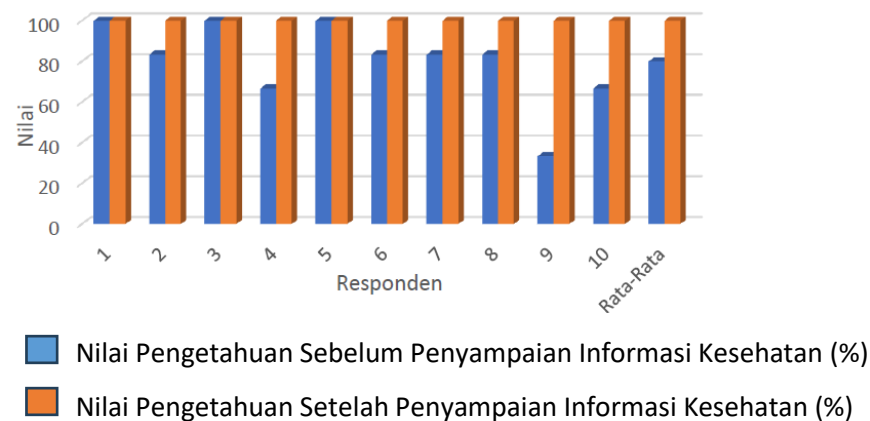


Gambar 2. Promosi Kesehatan Stunting dan Pencegahannya di Puskesmas Landasan Ulin Timur

Hasil pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyampaian informasi kesehatan ditunjukkan pada Gambar 3. Rata-rata nilai pengetahuan peserta sebelum penyampaian informasi adalah 80%, dengan 2 dari 10 responden mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Setelah diberikan materi promosi kesehatan melalui media leaflet, seluruh peserta (10 responden) mampu menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga semuanya mencapai nilai pengetahuan tertinggi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan, meliputi tanda-tanda stunting, dampaknya, serta langkah pencegahan. Rerata nilai pengetahuan sebelum dan setelah pemberian informasi kesehatan yakni dari 80% menjadi 100%. Hal ini bermakna bahwa penyampaian informasi kesehatan menggunakan media leaflet membantu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita, mengenai stunting, penyebab, serta pencegahannya. Peran ibu sangat penting dalam kesehatan anak-anaknya, ibu yang memiliki pengetahuan tinggi

terkait kesehatan gizi maka dapat mengarahkan kepada kesehatan yang terbaik untuk anak-anaknya (7).

Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu yang menjelaskan bahwa penggunaan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait isu kesehatan (8). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan leaflet sebagai sarana penyampaian informasi gizi juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting dan cara pencegahannya (9). Hal ini memperkuat bahwa media sederhana dengan desain menarik dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dan berdaya guna di masyarakat.



Gambar 3. Hasil Pengukuran Pengetahuan Tentang Stunting Pada Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan penyampaian informasi kesehatan melalui media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita mengenai gejala, penyebab dan pencegahan stunting. Leaflet sebagai media edukasi sederhana mampu membantu peserta memahami materi secara jelas dan praktis. Kegiatan promosi kesehatan serupa perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan tenaga kesehatan dan dukungan lintas sektor, sehingga upaya pencegahan stunting di masyarakat dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 1. Kemenkes RI. Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional Ke-64 Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.
- [2] 2. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
- [3] 3. Maigoda TC, Simbolon D, Rahmad AHA. Kenali Stunting Sejak Dini. Pekalongan: Nasya Expanding Management; 2023.
- [4] 4. Imani N. Stunting pada Anak: Kenali dan Cegah Sejak Dini. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri; 2020.
- [5] 5. Mirza MM, Sunarti S, Handayani L. Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Stunting: Studi Literatur. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2023 Jun 30;18(2):22–7.
- [6] 6. Jatmika SED. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K-Media; 2019.

- [7] 7. Zahra DF, Rahmah A, Sari OM. Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil melalui Konsumsi Suplemen dan Vitamin. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2025 Apr 30;3(1):26–30.
- [8] 8. Cahaya N, Sari OM, Rizki MI, Rahmatullah SW, Isnani N, Ulya S, et al. Efektivitas Leaflet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Hipertensi pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat di CFD Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*. 2025;3.
- [9] 9. Habibie M, Rony R, Hadi S, Sari OM, Setiawan D. Counseling on Stunting at Posyandu Harapan Nusa Banjarmasin. *Kayuh Baimbai: j pengabdi masy*. 2024;1(1):1–5.